

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS



OLEH

**LINDRA
NIM. : 17147016**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Lindra. 2020. The effect of academic supervision and achievement motivation to the teachers' performance of senior high school of West Pasaman District.

The purpose of this study was to determine (1) the effect of academic supervision (X_1) on teacher performance (Y), (2) the effect of achievement motivation (X_2) on teacher performance (Y); (3) the effect of academic supervision (X_1) and achievement motivation (X_2) together on teacher performance (Y). This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The population of this study was 459 people and the sample was taken using Proposional Stratified Random Sampling with a total of 209 people. Data were collected by likert scale questionnaire. Data analysis techniques using simple and multiple correlations, with the test requirements analysis of classic assumption test and linearity and regression.

Data analysis showed that the variables were normally distributed, fulfillment of assumptions tests which include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and had a significant and linear effect. The results showed that academic supervision had an influence on teacher performance by 22.4%, then achievement motivation had an effect on teacher performance by 33.4%, and both variables X_1 and X_2 had an effect on teacher performance (Y) by 38.44% . it is concluded that (1) There is a significant influence between academic supervision on the performance of high school teachers. (2) There is a significant influence between achievement motivation on the performance of high school teachers. (3) There is a significant influence between academic supervision and achievement motivation on the teachers' performance of Regency Public High School Pasaman Barat. Therefore, it is hoped that related parties will be able to pay attention to academic supervision and achievement motivation so that teacher performance can improve.

ABSTRAK

Lindra. 2020. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh supervisi akademik (X_1) terhadap kinerja guru (Y), (2) pengaruh motivasi berprestasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y); (3) pengaruh supervisi akademik (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 459 orang dan sampel penelitian diambil menggunakan Teknik *Propositional Stratified Random Sampling* dengan jumlah 209 orang. Data dikumpulkan dengan angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan korelasi sederhana dan ganda, dengan uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik dan linieritas dan regresi.

Analisis data menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal, terpenuhinya uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan memberikan pengaruh yang signifikan serta linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 22,4%, lalu motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 33,4%, dan kedua variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 38,44%. maka disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat. Oleh karena itu, diharapkan pihak terkait untuk dapat memperhatikan supervisi akademi dan motivasi berprestasi agar kinerja guru dapat meningkat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : LINDRA

NIM : 17147016

Nama

Tanda Tangan

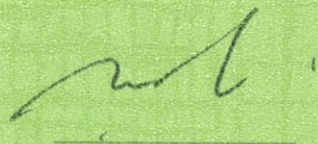
Tanggal

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
Pembimbing I



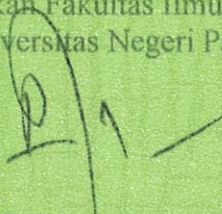
24 - 02 - 2020

Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
Pembimbing II



27 - 02 - 2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



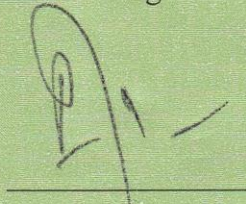
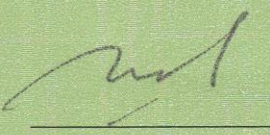
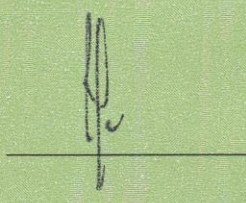
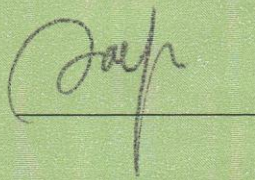
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> <i>Sekretaris</i>	
3.	<u>Dr. Rifma, M.Pd</u> <i>Anggota</i>	
4.	<u>Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa :

Nama : **Lindra**
NIM : 17147016
Tanggal Ujian : 17 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pasaman Barat** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya da apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Saya yang Menyatakan



LINDRA
NIM. 17147016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pasaman Barat**. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Strata Dua (S2) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis pada kesempatan ini, sangat mengapresiasi dan mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku Pembimbing 1 sekaligus selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Pembimbing 2 yang telah membimbing dan membantu penulis dengan semangat dan motivasinya dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Rifma, M.Pd, selaku Penguji 1 sekaligus selaku Kepala Prodi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku Penguji 2 yang sangat berkontribusi dalam melengkapi penyelesaian tesis ini.
3. Bapak/Ibu Dosen beserta staff dan karyawan Prodi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Adib Al Fikri, SE. M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera yang telah memberikan izin secara kedinasan kepada penulis untuk melakukan penelitian tesis ini di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat.
5. Barat Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat yang telah memfasilitasi memberikan waktu dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian tesis ini di sekolah masing-masing.

6. Untuk orang tua dan Mertua penulis serta Istriku Ns. Fitria Fajriani, S.Kep, M.Kep, yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis untuk dapat cepat menyelesaikan pendidikan S2 penulis ini. Dan juga kepada ketiga putra penulis Fatih, Farid, dan Athaf yang sangat penulis sayangi yang memberikan pengertian kepada penulis sekalipun waktu bermainnya terlewatkan.
7. Kepada rekan-rekan sesama Mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat demi rampungnya penyelesaian tesis dan pendidikan S2 penulis ini.

Penulis menyadari bahwasanya tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Sekalipun demikian penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak ataupun pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini di masa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait terutama untuk perbaikan pendidikan dan kepentingan ilmu pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2020
Penulis

LINDRA
NIM. 17147016

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kinerja.....	10
2. Supervisi Akademik.....	24
3. Motivasi Berprestasi.....	36
B. Kerangka konseptual.....	47
C. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Variabel dan data.....	55

D. Defenisi Operasional	56
E. Pengembangan Instrumen	58
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisa Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Deskripsi Data Penelitian	72
B. Uji Asumsi Klasik	86
1. Uji Normalitas.....	86
2. Uji Multikolinearitas	87
3. Uji Heteroskedastisitas.....	87
4. Uji Autokorelasi.....	89
5. Uji F.....	91
6. Uji t.....	93
C. Pengujian Hipotesis	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	98
E. Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Implikasi	111
C. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	53
Tabel 2.	Sampel Penelitian	55
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	59
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	63
Tabel 5.	Klasifikasi Pencapaian Responden.....	66
Tabel 6.	Kriteria analisis deskriptif persentase	66
Tabel 7.	Deskripsi Data Penelitian	72
Tabel 8.	Deskripsi Data Penelitian (Kesimpulan Hasil Distribusi Frekuensi Kinerja Guru).....	73
Tabel 9.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Penyusunan Rencana Pembelajaran	74
Tabel 10.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Pelaksanaan Proses Pembelajaran	75
Tabel 11.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Penilaian Hasil Prestasi Belajar Didik	75
Tabel 12.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Pelaksanaan Program Pengayaan	76
Tabel 13.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Bahan Kajian Akademik.....	76
Tabel 14.	Deskripsi Data Penelitian Kesimpulan Hasil Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik).....	77
Tabel 15.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Monitoring.....	79
Tabel 16.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Penilaian.....	79
Tabel 17.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Evaluasi	80

Tabel 18.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Memberikan Bantuan dan Pembinaan Pada Guru.....	80
Tabel 19.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Tindak Lanjut	81
Tabel 20.	Deskripsi Data Penelitian (Kesimpulan Hasil Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi).....	82
Tabel 21.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Bekerja Keras Untuk Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan	83
Tabel 22.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Harapan Untuk Sukses	84
Tabel 23.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Kekhawatiran Akan Gagal	84
Tabel 24.	Kesimpulan Hasil Tingkat Capaian Responden Indikator Menyukai Pekerjaan Yang Menantang	85
Tabel 25.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	86
Tabel 26.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 27.	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	89
Tabel 28.	Hasil Uji Signifikansi Dan Linieritas Regresi Sederhana Variabel Kinerja Guru (Y) atas Supervisi Akademik (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2).....	91
Tabel 29.	Regresi Ganda dari Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat	92
Tabel 30.	Uji T Supervisi Akademik (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)	93
Tabel 31.	Uji T motivasi berprestasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y).....	93
Tabel 32.	Uji T dengan 2 prediktor yang dilakukan pada X_1 , dan X_2 , terhadap Y	94
Tabel 33.	Pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana.....	95
Tabel 34.	Uji Hipotesis Supervisi Akademik (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)	96

Tabel 35. Uji Hipotesis motivasi berprestasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y)	97
Tabel 36. Uji Hipotesis dengan 2 prediktor yang dilakukan pada X_1 , dan X_2 , terhadap Y	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru	12
Gambar 2. Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru	13
Gambar 3. Kerangka Konseptual Penelitian	51
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru.....	73
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik	78
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	82
Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat	87
Gambar 8. Uji Heteroskedastisitas motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.....	88
Gambar 9. Uji Heteroskedastisitas supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.....	89
Gambar 10. Kerangka Konseptual Penelitian	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian	116
Lampiran 2.	Analisis Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba	124
Lampiran 3.	Data Lengkap Instrumen Penelitian	129
Lampiran 4.	Perhitungan Deskripsi Data dan Statistik Dasar	185
Lampiran 5.	Pengujian Analisis SPSS	189
Lampiran 6.	Pengujian Manual	197
Lampiran 7.	Surat Izin Penelitian	231
Lampiran 8.	Nilai Tabel	252
Lampiran 9.	Dokumentasi	257

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar bangsa yang mempunyai peran strategis untuk membangun karakter suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dapat dihasilkan dari pendidikan yang bermutu baik. Hal ini mendorong negara untuk meningkatkan kesiapan sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan.

Guru merupakan faktor penentu dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terdapat pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang diangkat sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Guru yang berkualitas dan unggul akan menghasilkan pendidikan yang bermutu, hal ini dapat dilihat dari kinerja guru dalam belajar mengajar atau dalam pembelajaran. Namun sampai saat ini, kinerja mengajar guru di Indonesia masih belum mencapai pada taraf yang memuaskan, walaupun berbagai program telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal ini dapat dilihat dari data Bappenas (Afandi, 2013) menyebutkan bahwa hasil

survey yang dilakukan oleh UNESCO untuk kualitas kinerja guru di Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang dicita-citakan. Dengan kata lain, sebagian guru di Negara kita belum optimal melaksanakan kinerja mengajarnya sesuai dengan yang diharapkan

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, inisiatif, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2014). Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: “ (1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat penghasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi. Pencapaian kinerja guru yang baik tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai kegiatan pokok di sekolah.

Saat ini, sekalipun telah banyak perubahan kurikulum, namun guru masih banyak yang menggunakan cara lama dalam mengajar. Sehingga resistensi guru dalam pembaharuan belum maksimal. Hal ini terlihat dengan adanya bentuk perlawanan guru terhadap pembaruan instruksional yang berasal dari: (a) kebiasaan lama yang terpola, (b) kecemasan terhadap konsekuensi pengembangan organisasi, (c) implementasi program pembaruan

yang belum selesai di masa lalu, (d) kurang pemahaman guru tentang program (e) program pembaruan yang sebagian besar "top-down", dan (f) kegelisahan guru dengan efektivitas program pembaruan (Rusdinal, 2009).

Selain motivasi berprestasi, kinerja guru ditentukan pula oleh supervisi akademik dari guru itu sendiri. Kepala sekolah memiliki tugas pokok sebagai penanggung jawab kegiatan sekolah, memimpin sekolah dan melakukan supervisi bagi guru dan stafnya. Kepala sekolah dapat melakukan pembinaan melalui supervisi akademik. Adapun menurut Masaong menyatakan fungsi supervisi akademik adalah untuk memperbaiki situasi pembelajaran melalui bimbingan guru (Masaong, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rifma mengatakan meskipun kepala sekolah telah melaksanakan program supervisi dan penjadwalannya, ditemukan bahwa itu tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dan situasi pembelajaran masih didominasi oleh guru (Rifma et al., 2019).

Hasil pengamatan mengajar didiskusikan dengan guru yang disupervisi dan ditindaklanjuti dengan pembinaan guru. supervisi akademik juga berkaitan dengan pembimbingan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. supervisi akademik bukan hanya cara kepala sekolah menilai guru mengajar, melainkan upaya kepala sekolah memperbaiki strategi mengajar. Dengan adanya upaya tersebut, akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Sabandi menjelaskan bahwa seharusnya supervisi

yang dilakukan adalah untuk mewujudkan jaminan terhadap pembelajaran yang berkualitas (Sabandi, 2013).

Berdasarkan prasarvei awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat terkait dengan kinerja guru, ditemukan bahwa masih banyak guru yang tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran tiap pertemuan. Perangkat hanya disiapkan diawal semester dan seringkali setelah selesai tidak dibawa ke kelas saat mengajar, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP guru tersebut. Guru juga sering terlambat masuk kelas atau tidak tepat waktu, sehingga durasi jam pelajaran tidak sesuai lagi dengan alokasi waktu yang direncanakan pada RPP dan Silabus pembelajaran. ditambah lagi masih terdapat guru yang meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasannya. Hal ini penulis lihat dan penulis dapatkan saat melakukan sesi wawancara tanggal 21 Januari 2019 dengan beberapa guru dan Kepala SMAN Pasaman Barat salah satunya yaitu Ibu Suhelpi S.Pd, Kepala SMAN 1 Kinali di ruang majelis guru sekolah tersebut.

Terkait dengan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah ataupun Pengawas, masih banyak guru yang tidak dilakukan supervisi secara menyeluruh. Fenomena ini penulis temui di lapangan saat melakukan pengamatan dan sesi wawancara tanggal 22 Januari 2019 dengan beberapa guru SMAN Pasaman Barat, salah satunya adalah Bapak Rusdin, S.Pd, Wakil Sarana SMAN 1 Luhak Nan Duo yang menyatakan bahwa program supervisi akademik guru masih belum terlaksana dengan baik dan seharusnya. Program

tersebut terkadang belum rampung dibuat dikarenakan masih menyesuaikan dengan kebutuhan guru dalam pembelajaran baik dari segi perangkat pembelajaran maupun dari segi sarana dan prasarana sekolah.

Terkait dengan motivasi berprestasi guru masih banyak guru tersebut yang melaksanakan tugas sebagai suatu rutinitas tanpa memotivasi diri untuk meningkatkan kinerja secara maksimal. Bahkan masih ada guru yang tidak rutin masuk kelas untuk mengajar. Hal ini penulis dapati saat pengamatan tanggal 23 Januari 2019 terhadap beberapa guru di SMAN 1 Talamau. Beberapa guru terlihat santai dan acuh setelah beberapa menit bel pergantian jam pelajaran dibunyikan dimana guru tersebut memiliki jadwal mengajar pada jam tersebut, akan tetapi tidak segera menuju kelas untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Beberapa diantaranya juga berjalan dengan santai sambil berbincang dengan rekanya menuju kelas dimana jam pelajaran telah berlalu beberapa menit yang tentunya jumlah waktu jampelajaran guru tersebut telah berkurang sesampainya dikelas.

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, terus membangun sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di daerah itu, rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu indikator yang mengakibatkan rendahnya kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Bupati Pasaman Barat Syahiran pada saat HUT Pasaman Barat tahun 2018 mengatakan bahwa betapapun lengkapnya sistem persekolahan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, namun semuanya itu tidak berarti jika tidak didukung oleh kompetensi guru yang baik (Maulana, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dua diantaranya adalah supervisi akademik dan motivasi berprestasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara terpisah oleh Meiki Meita Memah dan Hendro Prasetyono yang menyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru masing-masing sebesar 25,9% (Memah et al., 2019). dan 12,67% (Prasetyono et al., 2018). Demikian juga diperkuat dengan apa yang dinyatakan oleh Sivakumar bahwa motivasi berprestasi yang rendah juga akan mempengaruhi kinerja (Sivakumar, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mencari seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, karena pada dasarnya supervisi akademik dan motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Hal ini disajikan dalam penelitian tesis dengan judul: *“Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pasaman Barat”*.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah masih belum maksimal?
2. Apakah motivasi guru tergolong rendah untuk berprestasi?
3. Apakah lingkungan kerja guru kurang mendukung untuk pembelajaran?

4. Apakah sarana dan prasarana tidak mendukung untuk pembelajaran?
5. Apakah tidak ada program peningkatan profesi guru?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan kualitas pendidikan menuntut peningkatan kinerja guru sebagai tenaga profesional yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk lebih memfokuskan penelitian ini dan mengatasi permasalahan dalam pembahasannya, maka penulis membatasi permasalahannya pada pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, pengaruh motivasi berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru, dan pengaruh supervisi akademik bersama motivasi berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat?
3. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis.

Sebagai referensi tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya terkait dengan pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Pasaman Barat.

2. Manfaat Praktis, bagi :

- a. *Kepala Dinas Pendidikan*. Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan di sektor pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada bidang peningkatan kinerja guru yang dipengaruhi oleh supervisi akademik guru atau motivasi berprestasi guru atau secara bersama antara supervisi akademik dan motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

- b. *Kepala Sekolah*. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pembinaan guru dan mengupayakan peningkatan mutu profesi guru di sekolahnya terutama dalam peningkatan kinerja guru dan sebagai masukan bagi

sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan untuk mengetahui bahwa supervisi akademik dan motivasi berprestasi penting untuk meningkatkan kinerja guru.

- c. *Pengawas*. Penelitian ini menjadi referensi bagi pengawas untuk pembinaan oleh pengawas terhadap guru dalam meningkatkan kinerja dan juga dapat memahami bahwa supervisi akademik yang terprogram, kontinu jelas akan berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja guru di sekolah.
- d. *Guru*. Penelitian ini dapat meningkatkan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru untuk memaksimalkan kinerja guru, dapat meningkatkan motivasi berprestasi untuk memaksimalkan kinerja guru, dan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.
- e. *Peneliti Bidang Manajemen Pendidikan*. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan terutama dalam peningkatan kinerja guru.